

PENGARUH VOLATILITAS HARGA JAGUNG, BUNGKIL KEDELAI, DAN
DISTILLER DRIED GRAINS WITH SOLUBLES TERHADAP HARGA PAKAN
BROILER DI INDONESIA

INTISARI

Angga Widya Bayu Krisbudiantoro
22/500075/PPT/01223

Perkembangan industri perunggasan di Indonesia dalam penyediaan daging ayam ras diimbangi dengan kenaikan harga daging ayam ras. Salah satu komponen penting yang menentukan total biaya produksi peternakan ayam ras adalah biaya pakan. Fluktuasi harga bahan penyusun pakan broiler meliputi jagung, bungkil kedelai, dan *distiller dried grain with solubles* (DDGS) akan berimbas pada harga pakan broiler yang pada akhirnya berdampak pada fluktuasi harga ayam broiler. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi dan dampak dari fluktuasi harga jagung, bungkil kedelai, dan DDGS terhadap harga pakan broiler. Data yang digunakan pada penelitian merupakan data sekunder harga bulanan jagung, bungkil kedelai, DDGS, dan pakan broiler tahun 2020-2023. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dan *autoregressive distributed lag* (ARDL) untuk melihat dampak jangka pendek dan panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jagung, bungkil kedelai, DDGS, dan pakan broiler berfluktuasi dengan tren peningkatan harga selama periode 2020-2023. Analisis ARDL *error correction regression* menunjukkan cointEq(-1) signifikan dengan nilai -1,9195 yang menunjukkan bahwa 191,95% *error* pada data akan dikoreksi pada setiap periode waktu. Variabel harga pakan broiler periode satu dan dua bulan sebelumnya, harga jagung bulan ini, dan harga DDGS bulan ini menunjukkan hasil signifikan dan positif terhadap harga pakan broiler bulan ini dengan nilai koefisien dari masing-masing variabel tersebut yaitu 0,6160; 0,3466; 0,1311; dan 0,4278, sedangkan variabel harga jagung periode satu dan tiga bulan sebelumnya dan harga DDGS periode satu, dua, dan tiga bulan sebelumnya menunjukkan hasil signifikan dan negative terhadap harga pakan broiler dengan nilai koefisien dari masing-masing variabel tersebut yaitu -0,3615; -0,2284; -0,3478; -0,3516; dan -0,2244. Sementara itu variabel harga bungkil kedelai tidak berpengaruh signifikan terhadap harga pakan broiler. Pada hasil estimasi model ARDL jangka panjang menunjukkan bahwa variabel harga jagung dan DDGS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga pakan broiler dengan nilai koefisien sebesar 0,2506 dan 0,3939. Sedangkan variabel harga bungkil kedelai tidak berpengaruh signifikan terhadap harga pakan broiler. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan jagung satu dan tiga bulan sebelumnya dan DDGS selama tiga bulan terakhir dapat menurunkan harga pakan broiler. Penerapan sistem stok pada jagung dan DDGS dapat membantu menjaga stabilitas harga pakan broiler.

Kata kunci: ARDL, bungkil kedelai, DDGS, harga, jagung, pakan broiler

THE EFFECT OF VOLATILITY OF MAIZE, SOYBEAN MEAL, AND DISTILLER DRIED GRAINS WITH SOLUBLES ON BROILER FEED PRICES IN INDONESIA

ABSTRACT

Angga Widya Bayu Krisbudiantoro
07/2603/PPT/686

The development of the poultry industry in Indonesia in the provision of broiler chicken meat has been matched by an increase in the price of broiler chicken meat. One important component that determines the total production cost of broiler farming is the cost of feed. Fluctuations in the price of broiler feed ingredients such as maize, soybean meal, and distiller dried grain with solubles (DDGS) will have an impact on the price of broiler feed which in turn has an impact on fluctuations in broiler chicken prices. This study aims to analyze the condition and impact of price fluctuations of maize, soybean meal, and DDGS on broiler feed prices. The data used in the study is secondary data on the monthly prices of maize, soybean meal, DDGS, and broiler feed for 2020-2023. The research method uses descriptive analysis and autoregressive distributed lag (ARDL) to see the short and long term impacts. The results showed that the prices of maize, soybean meal, DDGS, and broiler feed fluctuated with an increasing trend during the 2020-2023 period. ARDL error correction regression analysis shows that $cointEq(-1)$ is significant with a value of -1.9195, indicating that 191.95% of errors in the data will be corrected in each time period. The broiler feed price variable for the previous one and two months, the current month's maize price, and the current month's DDGS price showed significant and positive results on the current month's broiler feed price with the coefficient value of each variable being 0.6160; 0.3466; 0.1311; and 0.4278, while the maize price variable for the previous one and three months and the DDGS price for the previous one, two, and three months showed significant and negative results on broiler feed prices with the coefficient values of each variable being -0.3615; -0.2284; -0.3478; -0.3516; and -0.2244. Meanwhile, the soybean meal price variable has no significant effect on broiler feed prices. The estimation results of the long-term ARDL model show that the price variables of maize and DDGS have a significant and positive effect on broiler feed prices with coefficient values of 0.2506 and 0.3939. Meanwhile, the soybean meal price variable has no significant effect on broiler feed prices. These findings indicate that the use of maize purchased one and three months earlier and DDGS purchased one to three months earlier can reduce broiler feed prices. The implementation of a stocking system for maize and DDGS can help maintain the stability of broiler feed prices.

Keywords: ARDL, broiler feed, DDGS, maize, price, soybean meal